

## **Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bagi Kesejahteraan Masyarakat**

**Madin Hilala Krisdayanti<sup>1</sup>, Bothy Dewandaru<sup>2\*</sup>**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kediri. Jalan Selomangleng No 1 Kediri, 64115, Indonesia

**Abstract:** *This study aims to determine the role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as well as the supporting and inhibiting factors in improving the welfare of the community in the tofu production business in Sumberejo Kulon Village, Ngunut District, Tulungagung Regency. This type of research is descriptive qualitative which will describe the phenomenon and its problems or obstacles according to the research theme under study. The subjects of this research are village officials, business owners, employees and the surrounding community. Subjects were selected by purposive sampling technique. Data analysis includes data collection, data reduction, data display and decision making. The results of the study were: 1) The role of MSMEs in tofu production in improving the welfare of the people in Sumberejo Kulon Village, Ngunut District, Tulungagung Regency, including: opening job opportunities or employment opportunities, increasing people's welfare in the economic, educational, residential or housing fields and can increase consumer patterns or family expenditure in meeting primary and secondary needs. 2) Factors supporting MSME production of tofu in improving the welfare of society include: human resources, capital, equipment, procurement of materials, marketing, while the inhibiting factors are: limited capital, limited human resources, lack of extensive business networks, especially in product marketing, limited facilities and infrastructure and waste disposal problems.*

**Keywords:** *MSMEs, Welfare, Community*

**Paper type:** *Research paper*

**\*Corresponding author:** Bothy@unik-kediri.ac.id

Received: 18 Januari 2023, ; Accepted: 03 April 2023; Published: Juni 2023

**Cite this document:** Krisdayanti, M.H., Dewandaru, B. (2023). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bagi Kesejahteraan Masyarakat. *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 8(1), 30-37.

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada usaha produksi tahu di Desa Sumberejo Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang akan mendeskripsikan fenomena serta masalah atau hambatannya sesuai dengan tema penelitian yang diteliti. Subyek penelitian ini adalah perangkat desa, pemilik usaha, karyawan dan masyarakat sekitar. Subyek dipilih dengan teknik purposive sampling. Analisis data mencakup pengumpulan data, reduksi data, display data dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian didapatkan: 1) Peran UMKM produksi tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sumberejo Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung antara lain: membuka peluang kerja atau lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, pemukiman atau perumahan serta dapat meningkatkan pola konsumen atau pengeluaran keluarga dalam mencukupi kebutuhan primer dan sekunder. 2) Faktor pendukung UMKM produksi tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat antara lain: sumberdaya manusia, permodalan, peralatan, pengadaan bahan, pemasaran, sedangkan faktor penghambatnya yaitu: keterbatasan modal, keterbatasan sumberdaya manusia, kurang luasnya jaringan usaha terutama dalam pemasaran produk, terbatasnya sarana dan prasarana serta permasalahan pembuangan limbah tahu.

**Kata kunci:** UMKM, Kesejahteraan, Masyarakat

## **Pendahuluan**

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (Siwi, 2017). Perekonomian diarahkan kepada kegiatan ekonomi bersama demi mencapai kesejahteraan bersama. Ekonomi merupakan kegiatan ekonomi maupun perusahaan yang dijalankan secara mandiri oleh masyarakat untuk mengelola sumber daya ekonomi yang tersedia. Strategi pendukung pembangunan ekonomi pemerintah dengan mengembangkan perekonomian nasional melalui usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang kuat (Inaya Sari Melati, 2022).

Sebagaimana pemacu pembangunan ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor mikro, Keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. UMKM memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis terlepas dari produktivitas yang rendah. Hal ini dikarenakan struktur organisasi dan tenaga kerja UMKM yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan dengan perubahan pasar. Daya tahan dan fleksibilitas ini menjadikan UMKM digunakan oleh sebagian besar masyarakat sebagai sumber utama penghidupan (Hamza & Agustien, 2019). UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan bagi mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia dan mempengaruhi sektor-sektor yang lain bisa berkembang. Salah satu sektor yang terpengaruh dari pertumbuhan UMKM adalah sektor jasa perbankan yang ikut terpengaruh, sebab hampir 30% usaha UMKM

menggunakan modal oprasioanal dari perbankan (Yuli Rahmini Suci, 2017).

Berdasarkan data Dinas Koperasi Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung tahun 2021 diketahui perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan dari 93.488 tahun 2020 menjadi 129.173 tahun 2021. Jumlah karyawan yang bekerja di UMKM juga mengalami peningkatan, yaitu 361.055 orang pada tahun 2020 menjadi 480.065 pada tahun 2021 (BPS Kabupaten Tulungagung, 2022). Data tersebut menunjukkan bahwa dengan jumlah UMKM yang besar akan mampu menyerap tenaga kerja, sehingga tingkat pengangguran dapat menurun.

Salah satu desa yang memiliki UMKM produksi tahu di Tulungagung adalah Desa Sumberejo Kulon Kecamatan Ngunut. Pengaruh usaha kecil produksi tahu di tengah-tengah masyarakat Desa Sumberejo Kulon sangatlah besar. Bahan baku pembuat tahu adalah kedelai. Ketersediaan bahan baku ini di pasaran cukup banyak. Modal yang digunakan dalam produksi tahu tersebut menggunakan modal sendiri yaitu uang pribadi atau dari tabungan masing-masing pengusaha tahu.

Dalam satu hari produksi tahu skala rumahan dapat memasak sebanyak 5 (lima) kali masakan dan setiap 5 kali masakan bahan dan biaya yang dibutuhkan adalah sekitar Rp. 342.500, dengan jumlah tahu yang dihasilkan sebanyak  $350 \times 5 = 1.400$  biji. Hasil pendapatan yang diperoleh dari penjualan tahu dan ampas tahu sebesar Rp 462.500, jadi didapatkan keuntungan Rp. 120.000. Dengan melihat perhitungan diatas menunjukkan bahwa usaha tahu ini masih layak untuk terus dikembangkan.

Dari total keseluruhan UMKM produksi tahu di Desa Sumberejo Kulon dapat menyerap 20 orang tenaga kerja. Hasil produksi tahu juga mengalami peningkatan tiap tahunnya. Misalnya UMKM Produksi tahu milik Bapak Reni pada tahun 2019 jumlah produksinya 50 kali masakan per hari dengan sekali masak sebanyak 5,5 kg kedelai. Pada tahun 2020 meningkat menjadi 60 masakan perhari, dan tahun 2021 meningkat lagi menjadi 70 kali masakah atau lebih perhari.

Pemasaran tahu selama ini tidak mengalami kesulitan bahkan masih banyak permintaan-permintaan yahu yang belum bisa terpenuhi terutama pasar diluar daerah mitra. Hal ini didukung juga oleh semakin tumbuh berkembangnya tempat-tempat kuliner di masyarakat yang menyediakan menu tahu, karena tahu merupakan makanan yang disukai oleh seluruh masyarakat baik mereka yang berpendapatan tinggi maupun rendah, rata-rata menyukai tahu. Daerah pemasarannya adalah : 1) Pedagang Pasar Tradisional baik di Pasar Desa Sumberejo Kulon, di Pasar Kecamatan Ngunut dan Pasar Kabupaten Tulungagung. 2) Masyarakat sekitar Desa dan tetangga Desa yang biasanya dilakukan dengan keliling menggunakan sepeda motor dan dilakukan setiap pagi hari dan sore hari. Sekali keliling biasanya diperlukan waktu kurang lebih 2 jam. 3) Pedagang Keliling Tukang Sayur yang sudah menjadi langganan yang setiap hari menjajakan sayur di masyarakat sekitar. 4) Pedagang Makanan Warung Nasi, terutama yang ada di wilayah Kecamatan Ngunut.

Dari penjelasan di atas dapat tergambar bahwa dalam usaha produksi tahu yang terdapat di Desa Sumberejo Kulon memiliki banyak pihak-pihak yang terkait dalam menjalankannya usaha produksi tahu tersebut. Pihak terkait antara lain

produsen atau pemilik usaha produksi tahu itu sendiri, pegawai yang bertugas membantu memproduksi produksi tahu, para pengecer atau penjual kecil yang menjadi reseller dalam menjual hasil produk tahu langsung kepada konsumen, distributor bahan baku kedelai, bahan bakar dan lainnya yang menjadi penyetok bahan baku dalam produksi tahu.

Industri kecil dapat memberikan kontribusi yang lebih kepada lingkungan eksternal maupun internal. Dengan potensi yang baik yang dimiliki usaha produksi tahu yang terdapat di Desa Sumberejo Kulon akan membawa dampak positif terhadap pihak-pihak yang terkait dalam jalannya usaha produksi tahu tersebut. Sehingga usaha produksi tahu ini sangat berpengaruh bagi kesejahteraan masyarakat sekitar, tidak hanya itu masyarakat yang awalnya hanya sebagai ibu rumah tangga kini mampu menghasilkan pendapatan walau hanya di rumah.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model penelitian deskriptif, metode ini dipilih karena penulis ingin menggambarkan kondisi dan manfaat keberadaan UMKM bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap informan yang sudah peneliti pilih.

Metode pemilihan informan menggunakan purposive sampling, dimana purposive sampling ini mengambil sumber data penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu. Penentuan informan yang dipilih berdasarkan pengalaman serta keterikatan informan dengan objek yang dibahas, maka informan yang terpilih adalah orang atau kelompok yang memiliki informasi tentang UMKM produksi tahu di Desa Sumberejo Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, seperti perangkat Desa Sumberejo Kulon, pemilik usaha tahu, karyawan usaha tahu, serta warga sekitar UMKM produksi tahu.

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang berasal dari wawancara dengan informan dan data sekunder yang berasal dari data BPS, artikel ilmiah dan media massa. Proses analisis data pada penelitian kualitatif yakni ketika pengumpulan data. Dengan demikian data tersebut dapat direduksi, mereduksi data merupakan usaha pengumpulan data, selanjutnya mengelompokan data dalam kategori dan satuan konsep tertentu, serta temanya. Produk reduksi data diolah sedemikian rupa agar dapat dilihat sosoknya lebih lengkap. Langkahnya tidak satu kali langsung jadi. Akan tetapi berjalan terkait bolak balik. Setelah itu baru data dapat disajikan, dan disimpulkan dan diverifikasi data penelitian (Ahmad & Muslimah, 2021)

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Peran UMKM produksi tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sumberejo Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung**

Peran UMKM produksi tahu Desa Sumberejo Kulon Kecamatan Ngunut antara

lain yaitu :

### **Membuka peluang kerja atau lapangan pekerjaan**

Masyarakat Desa Sumberejo Kulon Kecamatan Ngunut yang pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan hanya mengharapkan pendapatan dari hasil taninya yang terkadang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ini dengan adanya UMKM produksi tahu dapat membantu mendapatkan tambahan penghasilan yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Masyarakat yang menjadi karyawan mendapatkan penghasilan yang jelas sembari mengisi waktu luang diantara menunggu hasil tani mereka dan membantu pendapatan suami. Terlebih lagi lebih dominan karena faktor usia dan pendidikan yang masih tergolong rendah yang tidak memungkinkan mereka untuk diterima atau bekerja ditempat lain yang memerlukan *skill* atau kemampuan khusus.

Usaha kecil diharapkan mampu memberikan lapangan kerja baru. Jika pertumbuhan penyerapan tenaga kerja oleh sektor usaha besar dan menengah konsisten, maka sasaran pengangguran bahkan jika pengembangan kewirausahaan dan penumbuhan unit usaha baru dilaksanakan secara optimal, pengangguran terbuka akan dapat ditekan (Halim, 2020).

Banyaknya UMKM produksi tahu di Desa Sumberejo Kulon dapat menjadi tambahan sumber penghasilan bagi karyawan yang bekerja di UMKM tersebut. Dengan banyaknya UMKM produksi tahu tersebut tentunya juga menyerap banyak karyawan.

Menurut (Farisi, Fasa, & Suharto, 2022) bahwa UMKM memiliki potensi yang menjadi modal pengembangan di waktu yang akan datang yaitu: 1) menyediakan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja, 2) munculnya wirausaha baru merangsang tumbuh kembangnya wirausaha, 3) Memiliki segmen pasar yang berbeda, membangun manajemen yang sederhana dan cepat merespon pasar, 4) mampu memanfaatkan sumber daya di sekitar secara maksimal sebagai modal usaha, dan 5) ada potensi untuk mengembangkan usaha.

### **Meningkatkan kesejahteraan masyarakat**

Keberadaan UMKM produksi tahu sangat menguntungkan masyarakat sekitarnya karena dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dengan bekerja sebagai karyawan di UMKM tersebut. Keberadaan UMKM produksi tahu juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi. Selain itu keberadaan UMKM tersebut juga menjadi peluang bagi pengangguran untuk ikut menjadi karyawan di UMKM produksi tahu tersebut.

Tingkat kesejahteraan merupakan konsep yang digunakan untuk menyatakan kualitas hidup suatu masyarakat atau individu di suatu wilayah pada satu kurun tertentu. Kesejahteraan masyarakat hanya dapat terlihat melalui suatu aspek tertentu. Oleh karena itu kesejahteraan masyarakat dapat diamati dari berbagai aspek yang spesifik yaitu:

#### **1. Pendidikan**

Keberadaan UMKM produksi tahu dapat meningkatkan derajat pendidikan masyarakat. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin maju bangsa tersebut berdampak pada tingkat kesejahteraan penduduk.

Hak atas pendidikan adalah hak asasi manusia. Hak atas pendidikan merupakan salah satu jenis hak asasi manusia yang tertanam dalam hak asasi manusia generasi kedua. Hak atas pendidikan adalah hak konstitusional semua warga negara, dan pemenuhan hak ini merupakan penghormatan yang besar terhadap hak asasi manusia (Rahmiati, Firman, & Ahmad, 2021).

2. Taraf dan pola konsumen atau pengeluaran rumah tangga  
Keberadaan UMKM produksi tahu dapat meningkatkan pola konsumen atau pengeluaran keluarga dalam mencukupi kebutuhan primer dan sekunder.
3. Lingkungan  
Keberadaan produksi tahu tersebut dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Salah satu tujuan inti pembangunan ekonomi adalah terbentuknya pemerataan ekonomi. Beberapa ekonom klasik menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah cenderung dapat meminimalisir tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan antardaerah (Todaro, 2010).

### **Faktor pendukung dan penghambat UMKM**

#### **Faktor Pendukung**

Faktor pendukung UMKM produksi tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sumberejo Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Sumberdaya manusia. Banyaknya usaha produksi tahu di Desa Sumberejo Kulon karena juga banyak warga yang dulunya menjadi karyawan produksi tahu dapat mendirikan produksi tahu sendiri. Dengan demikian semakin banyak produksi tahu yang berkembang di desa tersebut.
2. Permodalan. Modal/uang adalah bagian paling utama dalam kegiatan usaha. Rata-rata pengusaha tahu di Desa Sumberejo Kulon mendapat modal dari hasil peminjaman bank atau koperasi desa serta ada juga yang menggunakan modal dari harta pribadi.
3. Peralatan. Alat-alat dalam produksi merupakan salah satu komponen utama dalam pembuatan tahu. Pembuatan tahu pada industri tahu di Desa Sumberejo Kulon masih banyak yang tergolong manual, karena sebagian besar alat-alat yang digunakan masih tradisional, kecuali pada alat penggiling. Alat penggiling yang digunakan telah berupa mesin. Namun demikian sudah ada juga produsen tahu yang menggunakan alat serba mesin, seperti peralatan para produksi tahu milik Pak Reni yang menggunakan mesin.
4. Pengadaan Bahan. Bahan baku merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi produksi suatu usaha. Bahan baku utama dalam proses pengolahan tahu yaitu kacang kedelai. Para pengusaha tahu mendapatkan kedelai dari pemasok tetap di Kecamatan Ngunut. Kedelai yang digunakan oleh pengusaha tahu di Desa Sumberejo Kulon yaitu kedelai import, dikarenakan stok kedelai import selalu ada dan melimpah beda dengan kedelai lokal. Ketersediaan kedelai lokal di Kecamatan Ngunut tidak setiap bulannya melimpah dikarenakan hasil panen petani kedelai di Kecamatan Ngunut tidak menentu. Padahal jika dibandingkan, kedelai lokal lebih baik daripada kedelai import karena memiliki sari yang lebih banyak, hanya saja keterbatasan hasil panen petani lokal.

5. Pemasaran. Saluran pemasaran yang pertama yaitu pedagang pasar mengambil produk tahu dari produsen langsung kemudian dijual lagi ke konsumen tingkat akhir. Pada saluran pemasaran yang kedua yaitu pedagang makanan mengambil produk tahu dari produsen langsung kemudian dijual lagi ke konsumen tingkat akhir. Pedagang makanan disini maksudnya tahu diolah kembali menjadi makanan misalkan gorengan, baso tahu, krupuk tahu, dan lain sebagainya. Saluran pemasaran yang terakhir yaitu konsumen terakhir membeli langsung ke produsen dengan tujuan mendapatkan tingkat harga pertama dari tangan produsen. Ada beberapa produsen tahu di Desa Sumberejo Kulon yang membuka lapak di pasar langsung, akan tetapi tahu yang dijualnya dijual dengan harga pasar bukan harga pertama dari tangan produsen.

### **Faktor Penghambat**

1. Modal. Modal merupakan bagian penting dalam setiap usaha yang diperlukan dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Kurangnya modal lebih banyak dialami oleh usaha mikro, kecil dan menengah karena merupakan usaha perorangan yang hanya mengandalkan modal dari sisi pemilik usaha yang terbatas. Selain itu, pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman dari perbankan dikarenakan persoalan administratif dan teknik yang tidak mampu dipenuhi oleh pelaku usaha.
2. SDM yang Terbatas Usaha mikro dan kecil lebih banyak berkembang secara tradisional dan merupakan usaha yang terkadang melalui usaha keluarga turun temurun. Keterbatasan tersebut dapat ditinjau dari pendidikan formal maupun pengetahuan serta keterampilan yang akan mempengaruhi pengelolaan usaha. Selain itu, usaha mikro dan kecil sebahagian besar mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi kekinian dalam meningkatkan daya saing produk.
3. Jaringan Usaha. Strategi pemasaran yang kurang setrategis dapat menghambat jalannya suatu usaha akan tetapi strategi yang digunakan yaitu menyampaikan dari mulut ke mulut dan rasa serta bingkisan produk yang dapat membuat pelanggan atau konsumen kembali.
4. Terbatasnya Sarana dan Prasarana. Kualitas produk sangat mempengaruhi ketidakpuasan konsumen untuk datang kembali dengan itu untuk menarik pelanggan dengan adanya peningkatan kualitas produk mulai dari rasa, penyajian dan bingkisan. Kualitas produk adalah suatu usaha untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, dimana suatu produk tersebut memiliki kualitas yang sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan dan kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah karena selera atau harapan konsumen pada suatu produk selalu berubah.
5. Pembuangan Limbah Tahu. Faktor penghambat lainnya yaitu sulitnya pembuangan limbah tahu. Tidak semua masyarakat Desa Sumberejo Kulon bebas mendirikan industri tahu dikarenakan sulitnya pembuangan limbah tahu. Masyarakat harus memiliki tempat pembuangan limbah tersendiri atau memerlukan saluran khusus ke aliran sungai terdekat. Sedangkan biaya dalam pembuatan saluran khusus cukup mahal.

## Penutup

Peran UMKM produksi tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sumberejo Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung antara lain: a. Membuka peluang kerja atau lapangan pekerjaan; b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Faktor pendukung UMKM produksi tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sumberejo Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung antara lain: sumberdaya manusia, permodalan, peralatan, pengadaan bahan, pemasaran. Faktor penghambat UMKM produksi tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sumberejo Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung antara lain: keterbatasan modal, keterbatasan sumberdaya manusia, kurang luasnya jaringan usaha terutama dalam pemasaran produk, terbatasnya sarana dan prasarana serta permasalahan pembuangan limbah tahu.

## Referensi

- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *E-Proceedings.Iain-Palangkaraya*, 1(1), 173–186.
- BPS Kabupaten Tulungagung. (2022). *KABUPATEN TULUNGAGUNG DALAM ANGKA 2022*.
- Farisi, S. Al, Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. Retrieved from <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Inaya Sari Melati, M. K. S. R. P. W. N. J. M. P. I. N. D. P. F. F. W. S. A. P. U. I. M. (2022). *Eksistensi\_Ekonomi\_Kerakyatan\_di\_Indones* (Vol. 1). Academia Publication.
- Rahmiati, Firman, & Ahmad, R. (2021). Implementasi Pendidikan sebagai Hak Asasi Manusia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10160–10165.
- Siwi, H. F. D. (2017). Strategi Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18, No.6, 1–11. Retrieved from <https://www.mendeley.com/library/>
- Todaro, M. P. (2010). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas, jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Yuli Rahmini Suci. (2017). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *JURNAL ILMIAH CANO EKONOMOS*, 6(1), 1–31.